

# LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PPM



## Judul:

**Workshop Penulisan Artikel Ilmiah  
Bagi Para Guru Bahasa Prancis**

## Oleh:

**Ketua : Tri Kusnawati, S.Pd. M.Hum./NIP. 19750417 200312 2 001**

**Anggota: Dra. Alice Armini, M.Hum./ NIP.19570627 198511 2 002**

**Drs. Rohali, M.Hum./ NIP. 19650808 199303 1 014**

**Dra. Siti Perdi R., M.Hum./ NIP.19630924 199001 2 001**

**Dra. Siti Sumiyati/NIP. 19580314 198503 2 001**

**Muthia Kusdaryanti/NIM. 07204244038**

## Dibiayai oleh

**Dana DIPA UNY Tahun 2010 Alokasi FBS UNY  
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Kegiatan Pengabdian  
Kepada Masyarakat Antara Pembantu Dekan I dengan Dosen Fakultas Bahasa  
Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
No: 14/Kontrak-PPMK/H.34.12/PP/V/2010, tanggal 17 Mei 2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2010**

**LEMBAR PENGESAHAN  
HASIL EVALUASI LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN ANGGARAN 2010  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

---

---

A. Judul : Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Para Guru Bahasa Prancis

B. Ketua Pelaksana : Tri Kusnawati, S.Pd., M.Hum.

C. Anggota Pelaksana : 1. Dra. Alice Armini, M.Hum.  
2. Drs. Rohali, M.Hum.  
3. Dra. Siti Perdi R., M.Hum.  
4. Dra. Siti Sumiyati  
5. Muthia Kusdaryanti

D. Hasil Evaluasi :

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat **telah/belum** \*) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal LPM.
2. Sistematika laporan **telah/belum** \*) sesuai ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman PPM UNY.
3. Hal-hal yang lain **telah/belum** \*) memenuhi persyaratan. Jika belum memenuhi persyaratan dalam hal .....

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Laporan dapat diterima/belum dapat diterima \*).

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Bahasa dan seni

Yogyakarta, 30 Desember 2010  
Disetujui,  
BP PPM FBS UNY

Prof. Dr. Zamzani. M.Pd.  
NIP. 19550505 198011 1 001

Drs. Sugi Iswalono, M.A.  
NIP. 19600405 198901 1 001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Salah satu masalah utama yang dihadapi para guru bahasa Prancis SMA/SMK dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah langkanya penulisan artikel ilmiah yang dapat meningkatkan profesionalisme guru. Hal tersebut disebabkan motivasi dan kemampuan para guru untuk menulis artikel ilmiah dirasakan masih rendah.

Dengan diberlakukannya sertifikasi guru, para guru dituntut tidak hanya memiliki kualifikasi pengajaran tetapi juga harus memiliki kemampuan dalam penulisan artikel ilmiah. Dalam kenyataannya mereka kurang memiliki pengetahuan yang memadai dalam hal tersebut khususnya guru-guru bahasa Prancis. Selama ini, hanya sebagian kecil guru bahasa Prancis saja yang menulis artikel ilmiah terutama di jurnal-jurnal. Dengan kondisi demikian, dipastikan akan menghambat proses sertifikasi para guru bahasa Prancis. Berawal dari minimnya kemampuan guru dalam menulis artikel, maka perlu diadakan Workshop Penulisan Artikel Ilmiah bagi Para Guru Bahasa Prancis. dengan diadakannya kegiatan ini, diharapkan para guru bahasa Prancis akan termotivasi untuk menulis artikel ilmiah di jurnal-jurnal.

### **1.2 Landasan Teori**

#### **1.2.1 Pengembangan Profesionalisme Guru**

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 bab Ketentuan Umum dijelaskan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Penjelasan tersebut mengisyaratkan bahwa seorang guru dituntut menjadi seorang profesional seperti halnya profesi-profesi lain seperti pengacara, dokter, dan sebagainya. Tuntutan profesionalisme ini membawa ikutan yang cukup berat, yang harus dilakukan dan dikuasai oleh seorang guru.

Profesionalisme guru dimaksud berkaitan dengan kompetensi guru yang menjadi dasar pengembangan profesionalisme guru. Kompetensi dimaksud meliputi empat hal

yaitu (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial, dan (4) kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi pedagogik memegang peranan penting dalam peningkatan proses belajar mengajar di kelas seperti kompetensi pengelolaan kelas, penggunaan media, penggunaan metode mengajar, dan sebagainya. Penguasaan kompetensi pedagogik yang baik akan berdampak kualitas pembelajaran yang baik pula, demikian sebaliknya. Oleh karena itu, seorang guru harus terus-menerus berusaha untuk mengembangkan kompetensi pedagogiknya dengan cara mengikuti penataran-penataran, simposium pendidikan, pertemuan-pertemuan ilmiah dan program-program pengembangan profesi keguruan, agar kualitas pembelajaran terus meningkat.

Kompetensi kepribadian sangat mendukung profesi seorang guru. Seperti telah dijelaskan sebelumnya, bahwa tugas utama seorang guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (UU No. 14 Tahun 2005). Tugas utama yang diemban guru ini bukanlah tugas yang ringan. Ia tidak hanya memerlukan pengetahuan dan ketrampilan dalam mentransfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) tetapi juga harus pandai mentransfer nilai-nilai (*transfer of values*). Untuk dapat mendidik mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa, dibutuhkan kepribadian yang matang, mantap, dan kuat, yang didasari oleh nilai-nilai agama yang kokoh.

Manusia merupakan makhluk individu dan juga makhluk sosial. Artinya, nilai-nilai sosial harus mendapat perhatian yang cukup. Kompetensi sosial yang harus dikuasai oleh seorang guru mengisyaratkan bahwa ia harus dapat mendudukan posisinya di masyarakat, menjaga harkat martabat guru di masyarakat, dan dapat bermanfaat bagi masyarakatnya, baik masyarakat sekolah, masyarakat keluarga, maupun masyarakat yang lebih luas. Sebagai makhluk sosial, seorang guru harus memandang proses pembelajaran di sekolah sebagai suatu proses sosial, yang melibatkan banyak makhluk sosial (siswa, guru, karyawan, masyarakat lingkungan sekolah). Oleh karena itu dalam mengajar, seorang guru harus memperlakukan proses pembelajaran secara lebih humanis.

Kompetensi profesional seorang guru diperoleh melalui pendidikan formal. Di dalam UU No 14 Tahun 2005, pasal 9 dikatakan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau

program diploma empat. Tuntutan ini merupakan suatu hal yang sangat baik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Indonesia. Semakin tinggi kualifikasi pendidikan seseorang tentunya akan semakin baik pula kompetensi profesional yang bersangkutan. Demikian pula bagi seorang guru.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan profesionalisme guru merupakan suatu langkah yang konstruktif dan terencana dalam upaya meningkatkan kompetensi guru. Dalam hal ini, perguruan tinggi memegang peranan penting dalam upaya ikut mengembangkan program-program kegiatan yang dapat meningkatkan profesionalisme guru, termasuk kegiatan-kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PPM).

### **1.2.2 Artikel Ilmiah**

Artikel ilmiah adalah salah satu jenis karya tulis yang umum di kalangan ilmuwan dan akademikus. Penulisan artikel ilmiah sangat berbeda dengan penulisan karya tulis lainnya karena artikel ilmiah mengemukakan informasi ilmiah dengan struktur format penulisan yang berlaku di dalam tiap bidang ilmu. Cara mengemukakan informasi ilmiah inisering dilakukan dengan mengikuti alur penulisan yang bergerak dari mulai penelaahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah menuju satu atau beberapa kemungkinan pemecahan masalah yang diharapkan. Dari segi bahasanya, artikel ilmiah memiliki cara penggunaan bahasa yang membuatnya berbeda dengan karya tulis seperti esai, laporan, cerita, dan lain-lain. Bahasa artikel ilmiah selalu diungkapkan secara forma, lugas, singkat, dan bebas dari ambiguitas. Aspek kebahasaan dalam artikel ilmiah meliputi struktur makro dan mikro bahasa dalam artikel ilmiah. Aspek makro berkaitan dengan struktur generic artikel ilmiah sementara aspek mikro berhubungan dengan pembahasan kalimat dan paragraf.

Untuk menulis karya ilmiah di dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar perlu memperhatikan kaidah bahasa Indonesia dan kaidan penggunaan bahasa Indonesia. Dengan memperhatikan kaidah-kaidah bahasa Indonesia, maka kita akan terhindar dari penulisan ungkapan-ungkapan bahasa Indonesia yang tidak benar. Sementara itu, apabila kita mematuhi kaidah-kaidah penggunaan bahasa Indonesia, maka kita akan terhindar pula dari penulisan-penulisan ungkapan-ungkapan yang tidak baik. Jadi, penggunaan bahasa Indonesia yang baik di dalam suatu artikel ilmiah

berhubungan dengan sesuai tidaknya bahasa yang kita gunakan dengan keadaan artikel ilmiah dan sasaran pembacanya. Sebaliknya, penggunaan bahasa Indonesia yang benar berkenaan dengan bahasa yang kita gunakan dengan peraturan atau kaidah tata bahasa Indonesia.

Setiap artikel memiliki dua hal penting, yakni gaya dan bentuk. Gaya dan tata tulis dalam hal ini mengacu pada kekhasan tata cara penulisan dan format yang ditetapkan pada masing-masing jurnal, yang kemudian disebut sebagai gaya selingkung. Gaya selingkung tetap harus memperhatikan kaidah umum penulisan.

### **1.3 Identifikasi dan Perumusan Masalah**

- a. Guru dituntut selalu meningkatkan profesionalisme, yang meliputi pembelajaran, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan lain-lain.
- b. Guru menghadapi banyak kendala dalam hal penulisan artikel ilmiah, antara lain rendahnya kemampuan guru dalam bidang penulisan artikel ilmiah.
- c. Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru bahasa Prancis jarang diadakan.

### **1.4 Tujuan Kegiatan**

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini, yaitu :

- a. meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru bahasa Prancis SMA/SMK.
- b. meningkatkan motivasi para guru bahasa Prancis SMA/SMK dalam hal penulisan artikel ilmiah.

### **1.5 Manfaat Kegiatan**

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para guru bahasa Prancis di SMU dan SMK dalam hal meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah dan meningkatkan motivasi dalam hal penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru bahasa Prancis SMA/SMK.

## **BAB II**

### **METODE KEGIATAN PPM**

#### **2.1 Khalayak Sasaran**

Sasaran Workshop Penulisan Artikel Ilmiah adalah 25 guru bahasa Prancis SMA/SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah yang diundang.

#### **2.2 Keterkaitan**

Kegiatan ini melibatkan institusi lain, di antaranya Kantor Dinas Pendidikan Nasional dan SMA/SMK yang menyelenggarakan mata pelajaran bahasa Prancis.

#### **2.3 Metode Kegiatan**

Workshop Penulisan Artikel Ilmiah bagi guru bahasa Prancis SMA/SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah menggunakan multimetode, yaitu metode ceramah, dialog, dan praktik membuat artikel ilmiah. Dengan menggunakan metode-metode tersebut, peserta dapat menyerap materi bimbingan dan selanjutnya dapat mengaplikasikan dalam penulisan artikel ilmiah. Direncanakan untuk program ini akan membimbing sebanyak 25 orang guru bahasa Prancis SMA/SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah

#### **2.4 Rancangan Evaluasi**

Dengan diselenggarakannya workshop ini diharapkan para guru dapat membuat judul artikel ilmiah pembelajaran bahasa Prancis beserta outline artikel.

#### **2.5 Jadwal Kegiatan**

Tanggal	: 3 dan 4 Desember 2010
Tempat	: Ruang Sidang PLA Lantai 2 FBS UNY
Waktu	: 08.00 – 15.00 WIB

## **2.6 Faktor Pendukung dan Penghambat**

### **2.6.1. Faktor Pendukung**

- a. Antusiasme guru dalam mengikuti pelatihan.
- b. Motivasi guru Yang tinggi dalam meningkatkan profesionalismenya.
- c. Sumber Daya Manusia yang memadai (adanya nara sumber yang berkompeten di bidangnya).

### **2.6.2. Faktor Penghambat**

- a. Adanya sikap sebagian guru yang telah memiliki sertifikasi guru yang menjadi enggan untuk ikut pelatihan.
- b. Adanya beberapa guru yang tidak dapat hadir karena memiliki kegiatan lain di sekolah (misalnya : mendampingi kegiatan siswa).
- c. Tertundanya kegiatan PPM akibat bencana erupsi Gunung Merapi, menyebabkan guru kesulitan mengatur jadwal kegiatan di sekolah dan PPM.



## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN PPM**

#### **3.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM**

Kegiatan PPM ini dilaksanakan dengan dua tahap yaitu tahap pelatihan dan tahap penerapan. Pelaksanaan pelatihan dibuka oleh Bapak Ketua Jurusan Pendidikan bahasa Prancis FBS UNY pada tanggal 3 Desember 2010, bertempat di Ruang Sidang PLA Lantai II FBS UNY yang dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan selama dua hari yakni hari Jum'at & Sabtu tanggal 3 & 4 Desember 2010. Pelatihan hari I yakni berupa Menerjemahkan Ide ke dalam Tulisan disampaikan oleh Ibu Siti Perdi Rahayu, M.Hum., dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru oleh Ibu Ari Kusmiatun, M.Hum. Adapun hari II materi pelatihan berupa pembuatan Outline Karya Tulis Ilmiah yang dipandu oleh Bapak Rohali, M.Hum., Ibu Alice Armini, M.Hum., Ibu Dra. Siti Sumiyati dan Ibu Tri Kusnawati, M.Hum.

#### **3.2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM**

##### **3.2.1 Tahap Pelatihan**

Tahap pertama adalah berupa Pelatihan Menerjemahkan Ide ke dalam Tulisan disampaikan oleh Ibu Siti Perdi Rahayu, M.Hum. dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru oleh Ibu Ari Kusmiatun, M.Hum. Berikut ini ringkasan materi yang diberikan oleh narasumber dimaksud.

##### **3.2.1.1 Pelatihan Menerjemahkan Ide ke dalam Tulisan**

Materi ini berisi tentang (1) berbagai cara mencari dan menemukan ide, (2) memilih dan memperkuat ide, (3) mengubah ide menjadi topik dan judul tulisan, (4) membuat rancangan tulisan, (5) menghimpun/mengumpulkan sumber bacaan yang sesuai, (6) membuat dan menyusun intisari-intisari, dan (7) hasil dan pembahasan/analisis. Penyampaian materi ini juga disertai dengan contoh.

##### **3.2.1.2 Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru**

Materi ini berisi tentang (1) faktor penyebab jauhnya guru dengan KTI, (2) sikap ilmiah, (3) pengertian karya tulis ilmiah, (4) jenis KTI, (5) karakteristik substansi KTI, (6) struktur sistematika KTI, (7) karakteristik aspek tata tulis KTI, (8) bahasa ilmiah

dalam KTI, (9) ejaan yang disempurnakan, (10) diksi ilmiah, (11) kalimat efektif, dan (12) paragraf yang baik. Penyampaian materi ini juga disertai dengan contoh.

### **3.2.2 Tahap Pelatihan Pembuatan Outline Karya Tulis Ilmiah**

Pada tahap ini seluruh peserta pelatihan membuat *outline* KTI. Pelatihan ini dipandu oleh Bapak Rohali, M.Hum., Ibu Alice Armini, M.Hum., Ibu Dra. Siti Sumiyati dan Ibu Tri Kusnawati, M.Hum. Pada tahap ini dihasilkan 8 (delapan) *outline*. Kedelapan *outline* tersebut berjudul:

1. Upaya peningkatan motivasi siswa dalam belajar bahasa Prancis oleh Ani Paryanti, S.Pd. dan Feri Trisianti, S.Pd.
2. Upaya meningkatkan motivasi siswa berbicara bahasa Prancis di SMK N 7 Yogyakarta oleh Indah Aprilia Sani, s.Pd.
3. Upaya peningkatan ketrampilan menulis bahasa Prancis dengan pendekatan Actionnel di kelas XII Bahasa MAN Yogyakarta I oleh Sulistyaningsih, S.Pd.
4. Komparasi pembelajaran menyimak bahasa Prancis dan Bahasa Inggris siswa kelas XI Bahasa Tahun Ajaran 2010/2011m oleh Prihartini, S.Pd..
5. Upaya peningkatan motivasi berbicara bahasa Prancis melalui metode demonstratif pada siswa kelas XI Bahasa Semester Gasal MAN I Surakarta tahun 2010/2011 oleh Dra. Suparyati, M.M.
6. Upaya peningkatan ketrampilan berbicara bahasa Prancis dengan pendekatan Actionnel di kelas XI Bahasa MAN Cigugur oleh Hartini, S.Pd.
7. Upaya meningkatkan ketrampilan membaca bahasa Prancis melalui teknik transkrip oleh Dra. Tri supartinah.

### **3.3 Tindak Lanjut**

Tindak lanjut kegiatan PPM ini adalah guru-guru bahasa Prancis yang mengikuti pelatihan dapat membuat karya tulis ilmiah sesuai minat dan akan dibimbing oleh dosen-dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru-guru Bahasa Prancis di wilayah DIY, Jateng, dan Jabar yang dilaksanakan pada tanggal 3 dan 4 Desember 2010 di FBS UNY dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- a. Pemahaman guru-guru bahasa Prancis terhadap Karya Tulis Ilmiah meningkat dari sebelum pelatihan dan sesudah mereka mengikuti pelatihan.
- b. Pemahaman guru terhadap tata cara mencari ide sampai pelaporan Karya Tulis Ilmiah meningkat lebih baik dibanding sebelum mengikuti pelatihan.
- c. Pengaruh penyusunan Karya Tulis Ilmiah dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru sangat baik karena dapat meningkatkan motivasi mengajar, menjamin transparansi PBM dan pada akhirnya dapat meningkatkan profesionalisme guru.

#### **4.2. Saran-saran**

Pelaksanaan pelatihan ini telah berjalan sangat baik. Partisipasi dan motivasi peserta juga sangat baik. Namun demikian, masih ada kekurangan-kekurangan, Oleh karena itu tim PPM Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY menyarankan hal-hal sebagai berikut.

- a. Perlu ada pelatihan dan kerjasama yang berkesinambungan antara pihak universitas (Fakultas dan Jurusan) dalam mengembangkan Karya Tulis Ilmiah baik di jurusan maupun di sekolah.
- b. Memberikan Dana Bantuan seperlunya bagi penyusunan Karya Tulis Ilmiah di sekolah-sekolah, sehingga pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi profesionalisme guru Bahasa Prancis.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Lesson Study FMIPA UNY.(2008). Kumpulan Makalah. Yogyakarta: UNY.

\_\_\_\_\_. (2007) Rambu-rambu Pelaksanaan Lesson Study. Yogyakarta : FMIPA UNY.

# LAMPIRAN

**FOTO-FOTO KEGIATAN PPM**  
**Workshop Penulisan Artikel Ilmiah**  
**Bagi Para Guru Bahasa Prancis**



